

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan merupakan proses belajar mengajar dalam pendidikan yang dilaksanakan secara inspiratif, menantang, dan juga memotivasi peserta didik dalam membangun keaktifan dan kemandirian sesuai dengan minat bakat peserta didik (Amalia, 2024). Pada proses pendidikan, pendidik dianggap memiliki pengaruh sangat besar pada proses pembelajaran. Mengingat pendidik adalah seseorang yang paling banyak berhubungan langsung dengan peserta didik. Selain mendidik, seorang pendidik juga perlu beradaptasi di era globalisasi dalam mengelola pembelajaran (Amaliah, 2021).

Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyerap informasi yang diperoleh. Belajar menjadi aktivitas yang melibatkan kemampuan berfikir untuk mengolah, memproses dan menyampaikan informasi. Belajar tidak hanya untuk menghafal materi saja, akan tetapi banyak aktivitas yang terdapat di dalamnya (Angkatan et al., 2014). Peserta didik dalam hal ini perlu mengetahui gaya belajarnya masing-masing agar dapat menyerap informasi atau ilmu pengetahuan dengan gaya belajar yang dimilikinya dengan baik.

Menguasai karakteristik peserta didik menjadi salah satu kategori yang ada di dalam kompetensi pedagogik seorang pendidik (Halawa, Hestiningrum, 2021). Perbedaan karakteristik siswa dalam belajar dapat dari cara belajar peserta didik untuk memahami informasi yang disampaikan oleh pendidik (Kholifah, 2020). Pemahaman pendidik tentang perbedaan karakteristik peserta didik menjadi hal yang penting. Apabila pendidik memahami karakteristik peserta didik maka pendidik akan mengarahkan ke cara mengajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Hafidza, Ananda, 2022).

David Kolb mengatakan gaya belajar adalah suatu pendekatan yang mendeskripsikan tentang bagaimana setiap individu belajar atau cara yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang di dapatkan melalui pemahaman yang berbeda (Negara, Nurlova, 2021). Dengan adanya gaya belajar dapat membantu peserta didik dalam memaksimalkan potensi kemampuan berfikir peserta didik seperti

kemampuan mengatur dan mengelola ilmu yang di dapat melalui aktivitas fisik dan mental (Fatkhyyah, Winarso, 2019). Peserta didik mungkin akan lebih mudah belajar dengan cara mencatat dengan detail, dengan menyimak penjelasan, atau dengan mempraktikkannya langsung (Latifah, 2023).

Seorang pendidik juga perlu menggunakan strategi pembelajaran sebagai jembatan untuk peserta didik dalam memahami materi pembelajaran (Nurzannah, 2022). Strategi pembelajaran menurut Hariyanto strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang oleh pendidik yang meliputi pengelolaan peserta didik, lingkungan belajar, sumber belajar, dan penilaian yang sudah ditetapkan (Arifin, 2021). Menurut pendapat Nursyamsi pendidik menjadi ujung tombak pembelajaran di sekolah (Sanra, Adisel, 2022). Pengelolaan yang terdiri dari materi pembelajaran, media pembelajaran sumber belajar dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan mendorong peserta didik berpartisipasi pada proses pembelajaran berlangsung (Munisah, 2020) terkhususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat ini bukanlah mata pelajaran yang utama khususnya pada sekolah yang beridentitas umum. Mata pelajaran ini tidak dianggap terlalu penting bagi peserta didik (Afandi, 2020). Sehingga peserta didik kurang memahami materi pelajaran dengan baik, ditambah minimnya waktu yang disediakan untuk pembelajaran tersebut. selain itu, metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini masih monoton yang menjadikan peserta didik mudah bosan dan hanya mengandalkan ingatan (Shofyan, 2022).

Strategi pembelajaran dan gaya belajar memiliki perbedaan dan persamaan dalam pengimplemantiannya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulya Nur Izzatun Ni'mah, yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa strategi pembelajaran berkaitan dengan gaya belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang di sekolah tersebut membuat sistem pendidikan inklusif untuk siswa berkebutuhan khusus, sehingga guru pendidikan agama Islam berkolaborasi dengan guru pendamping untuk merancang, memperluas pemahaman dan juga melakukan pendekatan khusus yang melibatkan orang tua

peserta didik dalam memenuhi kebutuhan mereka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Ni'mah, Elhady, 2024).

Menurut Abdul Rasyid Rosandi Lubis dalam hasil penelitiannya, yang menyatakan bahwa kemampuan menghafal al-Qur'an di Mis Darul Yunus dipengaruhi dengan positif dan secara signifikan oleh strategi pembelajaran. dilihat dari peserta didik yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Reading Aload* lebih baik dalam hal kemampuan menghafal dibandingkan dengan peserta didik yang diajar menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Strategi pembelajaran yang digunakan di Mis Yunus juga dipengaruhi oleh gaya belajar peserta didik. Oleh karena itu, pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat dipengaruhi oleh interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar peserta didik (Mislana, 2021).

Berpijak pada hal di atas peneliti tertarik untuk meneliti gaya belajar yang digunakan peserta didik dan juga strategi mengajar yang digunakan pendidik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 9 Kota Malang. Dengan begitu strategi pembelajaran dan gaya belajar yang tepat peserta didik dapat memahami dan mengimplementasikan materi pendidikan agama Islam yang sudah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 9 Kota Malang, proses pembelajaran akan berjalan dengan baik adanya gaya belajar yang sesuai dan strategi mengajar pendidik yang tepat untuk diimplementasikan kepada peserta didik. Dengan demikian situasi ini, menjadikan peserta didik lebih berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan selama proses pembelajaran. Karena jika hanya pendidik saja yang lebih banyak menjelaskan tanpa mengetahui kebutuhan masing-masing peserta didik belum tentu materi pelajaran yang disampaikan menjadi memahamkan bagi masing-masing peserta didik di SMA Negeri 9 Kota Malang.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja gaya belajar yang digunakan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Malang?

2. Bagaimana strategi yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Guna menganalisis gaya belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Malang.
2. Guna mendeskripsikan strategi pembelajaran yang digunakan pendidik pada proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai patokan untuk mengembangkan gaya belajar peserta didik serta strategi pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk membahas mengenai hasil gaya belajar dan strategi pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi sarana untuk menunjang pemahaman belajar siswa terhadap materi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pendidik, lembaga pendidikan dan masyarakat yang membaca penelitian ini.
- b. Diharapkan menjadi masukan bagi kepala sekolah, guru dan calon guru dalam mengenali kebutuhan para peserta didik yang berbeda-beda dan dapat merancang strategi pembelajaran yang paling efektif bagi peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
- c. Diharapkan dapat membantu peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan gaya belajar dengan baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Batasan Istilah

1. Gaya Belajar

Gaya belajar dalam penelitian ini dibatasi pada aspek visual, audio dan kinestetik yang mana gaya belajar tersebut merupakan suatu cara peserta didik untuk menggali, mendapatkan, menyerap, menangkap sebuah ilmu pengetahuan yang sebelumnya tidak tahu menjadi tau dengan menggunakan gaya belajar yang disukainya agar proses penangkapan informasi menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

2. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada aspek strategi pembelajaran untuk gaya belajar visual, audio dan kinestetik yang mana strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam mengelola pembelajaran dimana didalamnya meliputi penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran dan sumber daya lain dalam proses pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam dalam penelitian ini dibatasi pada aspek materi SMA yang mana pendidikan ini menjadi aturan yang perlu dipegang sebagai pedoman bagi peserta didik untuk menjalankan kehidupan. Dengan memiliki pedoman peserta didik dapat memilah dan memilih mana yang baik dan mana yang buruk bagi dirinya untuk melangkah lebih jauh lagi. Pedoman ini dapat menjadikan peserta didik memiliki karakter yang baik dalam dirinya.